

**AKSELERASI ALAT KESEHATAN PDN DALAM MUTU
DAN KESELAMATAN PASIEN: SUATU KEINGINAN ATAU
KEBUTUHAN?**



Kategori: Leadership and Management

**RUMAH SAKIT UMUM PUSAT
PROF. DR. I G.N.G. NGOERAH
2023**

A. RINGKASAN

Program akselerasi peningkatan penggunaan alat kesehatan produksi dalam negeri (PDN) di RSUP Prof.dr.I.G.N.G Ngoerah dilakukan melalui pembentukan tim, internalisasi, dan justifikasi preventif. Keluarannya adalah capaian indikator kinerja yang telah mencapai target 70.70% serta tidak ada alat medis PDN yang berkontribusi terhadap insiden keselamatan pasien. *Outcomenya* adalah kontribusi rumah sakit terhadap penggunaan alat kesehatan PDN. *Impactnya* adalah kontribusi rumah sakit terhadap Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia. Kebutuhan rumah sakit terhadap alat kesehatan PDN harus didukung oleh kesiapan produsen alat kesehatan PDN. Keinginan untuk memberi pelayanan kesehatan yang mengutamakan mutu dan keselamatan pasien salah satunya dipengaruhi oleh mutu dan keamanan alat kesehatan.

B. LATAR BELAKANG

Upaya pemerintah dalam meningkatkan kemandirian industri dalam negeri tertuang dalam Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 2022 tentang percepatan peningkatan penggunaan produk dalam negeri dan produk usaha mikro, usaha kecil, dan koperasi dalam rangka menyukseskan Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia. Pemerintah juga mendorong penggunaan produk – produk dalam negeri dan pengurangan pemakaian produk impor di segala bidang, termasuk bidang farmasi dan alat kesehatan. Hal ini terumuskan pula dalam reformasi sistem kesehatan nasional pada pilar ketiga Transformasi Sistem Ketahanan Kesehatan, yakni meningkatkan ketahanan sektor farmasi dan alat kesehatan.

Industri farmasi dan alat kesehatan di Indonesia selama ini masih sangat bergantung pada produk impor, baik dari segi bahan baku maupun teknologi yang digunakan. Sebanyak 70% suplai alat kesehatan di Indonesia masih dipenuhi oleh alat – alat kesehatan impor. RSUP Prof.dr.I.G.N.G. Ngoerah merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) vertikal Kementerian Kesehatan yang masih menggunakan alat kesehatan impor dalam menunjang pelayanan pasien. Mutu dan keselamatan pasien salah satunya dipengaruhi oleh mutu dan keamanan alat – alat kesehatan. Tingginya suplai dan *demand* alat kesehatan di Indonesia yang berasal dari import diindikasikan salah satunya akibat belum tersedianya alat kesehatan produk dalam negeri yang diyakini oleh pemberi layanan (tenaga medis/kesehatan) dalam hal keamanan dan kualitas alat kesehatan serta mutu dan keselamatan pasien.

Dalam hal menindaklanjuti kondisi tersebut, maka diperlukan program internal rumah sakit untuk akselerasi peningkatan penggunaan alat kesehatan PDN. Program ini dirancang untuk mendukung program pemerintah, meningkatkan penggunaan alat kesehatan PDN serta menunjang pelayanan pasien di RSUP Prof.dr. I.G.N.G. Ngoerah dalam kaitannya dengan mutu dan keselamatan pasien. Program ini mencakup kegiatan diantaranya pembentukan tim, internalisasi, dan justifikasi preventif. Kegiatan tim yang melakukan internalisasi dan *screening* melalui justifikasi preventif diharapkan dapat berkontribusi terhadap capaian target indikator kinerja dengan tetap mengutamakan mutu dan keselamatan pasien.

C. TUJUAN

Peningkatan penggunaan produk dalam negeri menjadi fokus utama yang terus ditekankan oleh pemerintah pada berbagai sektor layanan masyarakat, salah satunya adalah rumah sakit. RSUP Prof.dr. I.G.N.G. Ngoerah menjadi salah satu sektor layanan masyarakat dalam bidang kesehatan. Alat kesehatan menjadi salah satu penunjang penting dalam layanan kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

RSUP Prof. dr. I.G.N.G. Ngoerah telah memprioritaskan peningkatan penggunaan alat kesehatan PDN dalam suatu program akselerasi. Hal ini diperkuat dengan adanya komitmen awal pada kontrak kinerja antara Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan dengan Direktur Utama RSUP Prof.dr.I.G.N.G Ngoerah tahun 2022. Indikator kinerjanya adalah persentase pembelian alat kesehatan PDN. Salah satu tujuan program akselerasi peningkatan penggunaan alat kesehatan PDN di RSUP Prof.dr. I.G.N.G Ngoerah adalah memenuhi capaian target 70% volume alat kesehatan adalah PDN yang memiliki izin edar dan dibeli dengan sumber dana RM/BLU pada tahun 2022. Program ini ikut mendukung program pemerintah dengan mempercepat peningkatan penggunaan produk dalam negeri dan produk usaha mikro, usaha kecil, dan koperasi dalam rangka menyukseskan Gerakan Nasional bangga Buatan Indonesia pada pelaksanaan pengadaan barang/jasa pemerintah.

Peningkatan industri alat kesehatan PDN mengalami pertumbuhan sejak tahun 2011 sebanyak 891 perusahaan dari 123 perusahaan pada tahun 2015. Kebutuhan terhadap alat kesehatan tidak terlepas dari keinginan tenaga medis/kesehatan sebagai pemberi layanan untuk bisa memberikan layanan kesehatan yang bermutu dan menjamin keselamatan pasien. Program akselerasi penggunaan alat kesehatan PDN memfokuskan adanya peningkatan

penggunaan alat kesehatan PDN dengan tetap mempertahankan aspek mutu dan keselamatan pasien. Tujuan program terukur dalam *framework* berikut:

1. Input : Program akselerasi peningkatan penggunaan alat kesehatan PDN
2. Proses : Pembentukan tim, internalisasi, justifikasi preventif
3. Output : Evaluasi capaian indikator kinerja terpilih (IKT), kontinuitas mutu dan keselamatan pasien
4. Outcome : Kontribusi rumah sakit terhadap peningkatan penggunaan alat kesehatan PDN
5. Impact : Kontribusi rumah sakit terhadap Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia

D. LANGKAH – LANGKAH

Langkah – langkah yang dilakukan dalam implementasi program akselerasi peningkatan penggunaan alat kesehatan PDN tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Pembentukan Tim Penyusun Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN)
Tim penyusun tingkat kandungan dalam negeri (TKDN) dibentuk melalui surat keputusan Direktur Utama RSUP Prof.dr.I.G.N.G. Ngoerah Nomor HK 02.03/SK.XIV.4.3.1/26373/2022 tentang Pembentukan Tim Penyusun Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN). Tugas tim adalah menyusun perencanaan kebutuhan barang dan jasa prioritas kebutuhan dengan kandungan dalam negeri; menilai tingkat kandungan dalam negeri pada setiap perencanaan kebutuhan barang dan jasa; dan mengevaluasi setiap belanja barang dan jasa, khususnya tingkat kandungan dalam negeri.
2. Internalisasi
Internalisasi dilakukan melalui sosialisasi dan pertemuan tim TKDN dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman terhadap TKDN dan akselerasi peningkatan penggunaan alat kesehatan PDN. Sosialisasi dilakukan secara daring dengan dihadiri oleh para pimpinan unit kerja.
3. Justifikasi preventif
Justifikasi preventif merupakan form yang berisi item deskripsi dengan ulasan yang kuat untuk pengajuan usulan perencanaan kebutuhan alat kesehatan import. Item deskripsi form ini mengacu pada Surat Keputusan Direktur Jenderal Pelayanan

Kesehatan Nomor HK.02.02/v/1126/2022 tentang Pemberian Rekomendasi Terhadap Usulan Sarana, Prasarana, dan Alat Kesehatan bagi Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kesehatan dalam Rangka Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-KL).

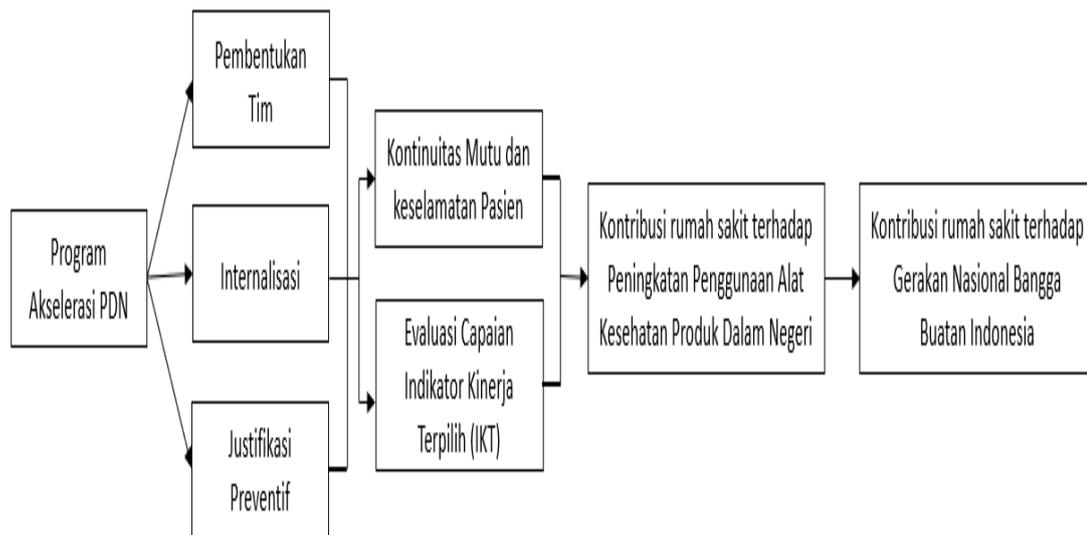
4. Evaluasi Indikator kinerja

Indikator kinerja yang menjadi ukuran dalam program akselerasi peningkatan penggunaan alat kesehatan PDN adalah persentase pembelian alat kesehatan dalam negeri. Indikator ini merupakan indikator tahunan dengan nilai standar dan target 70%. Indikator ini menjadi salah satu indikator dalam kontrak kinerja antara Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan dengan Direktur Utama Rumah Sakit Umum Pusat Prof.dr.I.G.N.G. Ngoerah Tahun 2022 nomor PRJ-196/PB/2022. Definisi operasional indikator adalah persentase realisasi pembelian alat kesehatan produksi dalam negeri yang memiliki izin edar bersumber rupiah murni (RM) dan/atau BLU dalam satu tahun anggaran.

Formula	:	$\frac{\text{Jumlah alat kesehatan dalam negeri yang memiliki izin edar dan dibeli dengan sumber dana RM/BLU dalam satu tahun anggaran}}{\text{Jumlah seluruh alat kesehatan yang memiliki izin edar dan dibeli dengan sumber dana RM/BLU dalam satu tahun anggaran}} \times 100\%$
---------	---	---

Jumlah alat kesehatan yang dimaksudkan dalam formula berdasarkan volume pembelian alat kesehatan.

E. HASIL



Gambar 1. *Framework input, proses, output, outcome, dan impact*

Program Akselerasi PDN di RSUP Prof.dr.I.G.N.G. Ngoerah tahun 2022

Hasil kegiatan pada program akselerasi peningkatan penggunaan alat kesehatan PDN melalui pembentukan tim, internalisasi, dan justifikasi preventif dilakukan evaluasi pada capaian indikator kinerja serta mutu dan keselamatan pasien. Orisinalitas program terdapat pada kebaruan program di RSUP Prof.dr.I.G.N.G. Ngoerah pada tahun 2022, sehingga tidak terdapat data evaluasi pada tahun sebelumnya, namun jika ada diprediksi capaiannya lebih rendah dari tahun 2022. Hasil capaian indikator kinerja tahun 2022, yaitu persentase pembelian alat kesehatan PDN adalah 70.70% dengan standar dan target 70%. Capaian indikator ini sudah mencapai target. Hal ini berarti sebanyak 70.70% volume alat kesehatan yang memiliki izin edar dan dibeli dengan sumber dana RM/BLU dalam tahun anggaran 2022 merupakan alat kesehatan PDN.

Data pada laporan insiden keselamatan pasien tahun 2022 menyebutkan bahwa terdapat insiden keselamatan pasien untuk tipe insiden alat medis pada jenis insiden Kejadian Potensial Cidera (KPC), Kondisi Potensial Cedera Signifikan (KPCS), Kejadian Nyaris Cedera (KNC), Kejadian Tidak Cedera (KTC), dan Kejadian Tidak Diharapkan (KTD). Tidak terdapat insiden pada jenis insiden sentinel yang diakibatkan alat medis. Kajian mendalam menyebutkan tidak terdapat alat kesehatan medis PDN yang

mengakibatkan terjadinya insiden keselamatan pasien di RSUP Prof.dr. I.G.N.G. Ngoerah tahun 2022.

Jika dikaitkan dengan hasil capaian indikator kinerja untuk pembelian alat kesehatan dalam negeri, maka sebanyak 70.70% volume alat kesehatan PDN yang memiliki izin edar dan dibeli dengan sumber dana RM/BLU dalam tahun anggaran 2022 tidak mengakibatkan terjadinya insiden keselamatan pasien. Kebutuhan terhadap alat kesehatan produksi dalam negeri oleh rumah sakit harus didukung oleh kesiapan sektor industri produsen alat kesehatan PDN yang mengakomodir penyediaan alat kesehatan yang aman bagi mutu dan keselamatan pasien. Keinginan rumah sakit untuk bisa memberikan pelayanan kesehatan yang menjamin mutu dan keselamatan pasien salah satunya dipengaruhi oleh kualitas dan keamanan alat kesehatan.

F. LAMPIRAN



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT UMUM PUSAT PROF. DR. I.G.N.G NGOERAH
Jalan Diponegoro Denpasar Bali (80114)
Telepon. (0361) 227911-15, 225482, 223869, Faximile: (0361)224206



LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL DOKUMEN:

AKSELERASI ALT KESEHATAN PDN DALAM MUTU DAN KESELAMATAN
PASIEN: SUATU KEINGINAN ATAU KEBUTUHAN?

Disetujui,

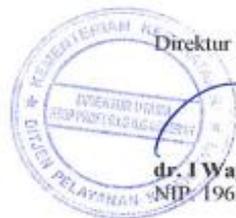
Manajer Perencanaan dan Evaluasi Program,

I Gst Ngr Kt. Sukadarma, S.Kp., M.Kes
NIP. 196906041992031003

Penanggung jawab,

Dr. Made Nopy Diah Sundari, S.KM, M.Kes
NIP. 198111022003122004

Diketahui,



Direktur Utama,

dr. I Wayan Sudana, M.Kes.
NIP. 196504091995091001

Surat Keputusan Pembentukan Tim Penyusun Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN)



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT UMUM PUSAT SANGLAH DENPASAR

Jalan Diponegoro Denpasar Bali (80114)

Telepon. (0361) 227911-15, 225482, 223869, Faximile: (0361)224206

Email : Info@sanglahhospitalbali.com

Website : www.sanglahhospitalbali.com



KEPUTUSAN DIREKTUR UTAMA
RUMAH SAKIT UMUM PUSAT SANGLAH DENPASAR
NOMOR: HK.02.03/SK.XIV.4.3.1/26373/2022

T E N T A N G
PEMBENTUKAN TIM PENYUSUNAN
TINGKAT KANDUNGAN DALAM NEGERI (TKDN)
DI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT SANGLAH DENPASAR

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA

DIREKTUR UTAMA RSUP SANGLAH DENPASAR

- Menimbang:
- a. bahwa dalam rangka menguatkan struktur industri dalam negeri dan mengurangi ketergantungan produk impor, pemerintah terus mendorong optimalisasi penggunaan Barang dan Jasa dengan standar Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN);
 - b. bahwa penggunaan produk dalam negeri wajib dilaksanakan oleh berbagai instalasi termasuk RSUP Sanglah Denpasar, yang didukung oleh keberadaan suatu Tim agar pelaksanaannya efektif dan Efisien;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Direktur Utama tentang Pembentukan Tim Penyusunan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) di RSUP Sanglah Denpasar;
 - d. bahwa pegawai - pegawai yang namanya tercantum dalam Lampiran Keputusan ini ditunjuk sebagai Tim Penyusunan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) di RSUP Sanglah Denpasar;
- Mengingat:
1. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara RI Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5063);
 2. Undang-undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara RI Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5072);

Internalisasi



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT UMUM PUSAT PROF.DR.I.G.N.G.NGOERAH

Jalan Diponegoro Denpasar Bali (80114)
Telepon. (0361) 227911-15, 225482, 223869, Faximile. (0361) 224206
Email : info@sanglahhospitalbali.com, Website : www.sanglahhospitalbali.com

Nomer : PR.01.05/INT.XIV.4.2/ **53** /2022 Denpasar, 4 Agustus 2022
Lampiran : -
Perihal : Undangan

Kepada Yth :

1. Kepala SPI
2. Koordinator
3. Ketua Komite
4. Ka. KSM
5. Ka. Instalasi

Di Tempat

Menindaklanjuti hasil rapat tim penyusunan tingkat kandungan dalam negeri (TKDN) yang diadakan pada tanggal 14 Juli 2022 di RSUP PROF.DR.I.G.N.G.NGOERAH maka Bersama ini kami mengundang Bapak / Ibu pada :

Hari / Tanggal : Selasa / 9 Agustus 2022
Jam : 10.00 wita (selesai)
Acara : Sosialisasi TKDN
Link : Meeting ID : 99641522243
Passcode : 743220

Demikian surat ini saya sampaikan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Direktur Perencanaan, Organisasi dan Umum

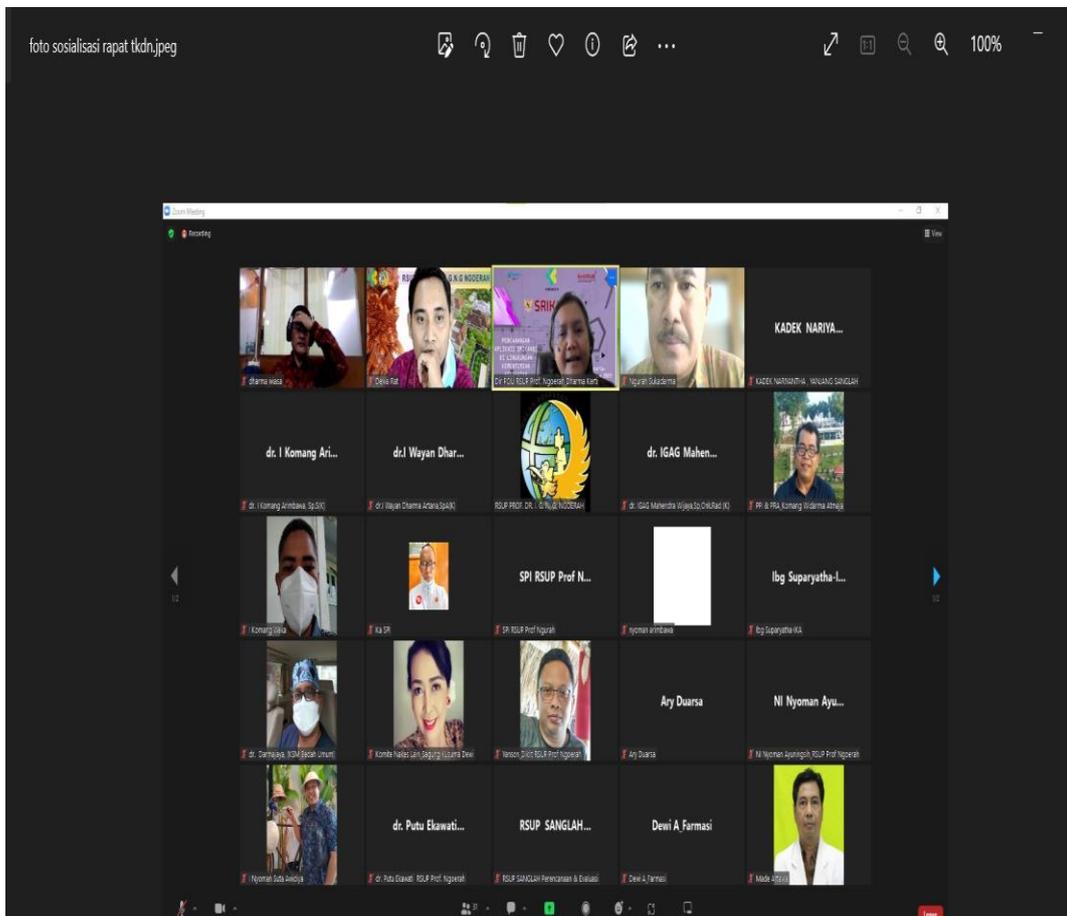


dr. Ni Luh Dhamia Kerti Natih, MHSM
NIP. 196404141990032002

Tembusan :

1. Para Direktur (sebagai laporan)
2. Arsip

Internalisasi



Internalisasi



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT UMUM PUSAT SANGLAH DENPASAR



Jalan Diponegoro Denpasar Bali (80114)
Telepon. (0361) 227911-15, 225482, 223869, Faximile. (0361) 224206
Email : info@sanglahhospitalbali.com Website : www.sanglahhospitalbali.com

Nomor : PR.01.05/INT.XIV.4.2/47/2022 · Denpasar, 12 Juli 2022
Lampiran :-
Perihal : Undangan Rapat.

Yang Terhormat,

1. Para Direktur
2. Ka SPI
3. Ka ULP
4. Tim Penyusun Kandungan TKDN
5.

Dengan telah terbentuknya Tim Penyusun Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dan Penyusunan Perencanaan barang dan jasa dengan kandungan TKDN, bersama ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk hadir dalam rapat yang diadakan pada:

Hari/tanggal : Kamis, 14 Juli 2022.

Waktu : 10.00 wita

Tempat : Aula Yudistira (VIP)

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih

Direktor Utama, *ks*

Dr. I Wayan Sudana, MKes
NIP. 196504091995091001

Internalisasi

DAFTAR HADIR

Hari/Tgl : Rabu / 14-07-2022.
 Acara : RAPAT TIM PENYUSUNAN TFDN
 Tempat : Aula VIP

NO.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
1	dr. I Wayan Endang, M. Ker	Dir. Utama.	1	
2	dr. Ketut Ariawati	Dir. Manaj. jng	2	
3	Tim Fyan	RPP	3	
4	A. Fortinus Panell.	Dr. Kuap	4	
5	Jr. Maruakert	Dir. Pab	5	
6	Ni Nym Ariawati	koordinat. keop	6	
7	Komang Ayu Mestriwah.	KMRS	7	
8	Puji Astuti	penyng	8	
9	Hiday. Rapiyah	ATI	9	
10	Prihadi	IFRS	10	
11	Widama Atmaja	Komite PPI & PRA	11	
12	I MADE DARMA DARMA, S.P.	Tim Pendukung PA	12	
13	Sri Jayanti		13	
14	Ni Desak Nym. Arie Tw.		14	
15	Sudarsih Nur Nugroho S.		15	
16	Ila Bagus let Sideman		16	
17	Rafiq Fomala.		17	
18	Ni Made Parthi Rati P.		18	
19	Rai Stharya		19	
20	N. Arubawa	GMRS	20	
21	Wijaya Astuti	RT	21	
22	Elva Suarwati	IPSR	22	
23	Sani Anesti	ULP	23	
24	Sri Pangah	ka tim PPK	24	
25			25	
26			26	
27			27	
28			28	
29			29	
30			30	

Justifikasi Preventif



KEMENTERIAN KESEHATAN RI.
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT UMUM PUSAT PROF. DR. I.G.N.G. NGOERAH
Jalan Diponegoro Denpasar Bali (80114)
Telepon. (0361) 227911-15, 225482, 223889



JUSTIFIKASI SPESIFIKASI TEKNIS PENGAJUAN PERENCANAAN KEBUTUHAN (Sesuai KepDirjen Yankes Nomor:HK.02.02/V/1126/2022)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini mengajukan **usulan** kebutuhan perencanaan dalam rangka menunjang pelayanan pasien di RSUP Prof.dr.I.G.N.G. Ngoerah (spesifikasi detail alat terlampir)

Nama Alat Kesehatan	:		
E-Katalog/ Non E-Katalog	E-Katalog	Link:	
	Non E-Katalog	<input type="checkbox"/> Lampiran 3 (tiga) penawaran penyedia	
KSM	:		
Instalasi/Bidang/ Bagian	:		
AKD/AKL	:		<input type="checkbox"/> AKD <input type="checkbox"/> AKL
	Justifikasi AKL secara Spesifikasi Teknis:		
(contoh: Produk AKL ini memiliki beberapa keunggulan salah satunya memiliki filter kuning untuk memudahkan observasi dan evaluasi kesesuaian lensa kontak dalam cahaya halogen neon. Produk AKD belum tersedia untuk alat ini.)			
Kegunaan Alat	:		

Justifikasi Usulan	:	
Data Eksisting (melampirkan screen shoot data ASPAK)	:	Jumlah Kebutuhan Rill
	:	Jumlah Alat Yang Ada
	:	Jumlah Alat Yang Rusak
	:	Jumlah Usulan Kebutuhan
Satuan	:	<input type="checkbox"/> Paket <input type="checkbox"/> Unit/Buah <input type="checkbox"/> Set <input type="checkbox"/> Lainnya:
Ketersediaan pendukung	:	<input type="checkbox"/> SDM <input type="checkbox"/> Tempat <input type="checkbox"/> Pra Instalasi <input type="checkbox"/> Lainnya:
Data Dukung	:	<input type="checkbox"/> Kerangka Acuan Kerja (Kajian) <input type="checkbox"/> Hard copy Lampiran e-katalog (dengan tanda-tangan user)

Demikian disampaikan untuk diajukan dalam **usulan** perencanaan kebutuhan.

Mengetahui,
Kepala Instalasi/Bidang/Bagian

User (KSM)

.....
NIP.

.....
NIP.